



Kajian Literatur: Pengaruh Etika Profesi, Independensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas dan Tingkat Profesionalisme Auditor

Dita Selsabillah^{1*}, Rifda Putri Permatasari², Adinda Putri Ramadhaniati³, Sheila Febriani Putri⁴
^{1,2,3,4}Universitas Negeri Malang

*dita.selsabillah.2104225@students.um.ac.id

Abstrak

Pada saat terjadi Revolusi Industri 5.0 terutama dalam bidang kecanggihan suatu teknologi seperti yang terjadi pada saat ini terus mengalami perkembangan sehingga seringkali terjadi kasus hukum dengan melibatkan kegiatan manipulasi keuangan yang tidak dapat dipungkiri. Dalam artikel yang dikaji berkaitan dengan auditor dimana seseorang yang berprofesi sebagai auditor diharapkan memiliki kualitas maupun tingkat profesionalisme yang mumpuni dalam menjalankan tugasnya dikarenakan untuk pekerjaan yang dilakukan tersebut harus bisa dipertanggungjawabkan terhadap berbagai pihak yang berkepentingan. Berdasarkan paparan sebelumnya maka tujuan dilakukannya penelitian adalah guna memahami pengaruh tentang etika profesi, independensi serta pengalaman kerja yang dibandingkan terhadap kualitas dan tingkat profesionalisme auditor. Disisi lain, penelitian ini juga dilakukan dengan tujuan guna mengidentifikasi sejumlah artikel untuk menelaah definisi mengenai “Etika” serta “Auditor”. Penelitian ini dilakukan dikarenakan terdapat masalah penelitian terkait dengan berbagai macam pengaruh mulai dari pengaruh etika profesi, pengaruh independensi serta pengaruh pengalaman kerja, dimana pengaruh-pengaruh tersebut dapat berpengaruh baik terhadap kualitas auditor maupun tingkat profesionalisme auditor. Permasalahan penelitian lainnya yakni terkait dengan pemahaman secara mendalam mengenai etika serta auditor. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian yakni *systematic* berupa *literature review*, dimana hal tersebut ini dijalankan melalui observasi 25 penelitian terdahulu mengenai pengaruh etika bisnis atau etika profesi terhadap seorang auditor. Tema yang dibahas pada artikel ini adalah mengenai etika bisnis serta terkait dengan profesi akuntansi. Untuk penjelasan mengenai etika bisnis maupun profesi akuntansi, penulis melakukan pencarian menggunakan kata kunci “Etika” dan “Auditor” dengan melakukan pencarian artikel dari tahun 2009 hingga 2022. Terkait dengan penelitian ini maka penulis dapat menyimpulkan bahwa etika profesi dan pengalaman kerja memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas auditor maupun tingkat profesionalisme auditor, sedangkan independensi tidak mempengaruhi hal itu.

Kata Kunci: Etika, Independensi, Pengalaman, Profesionalisme, Auditor.

Abstract

When the 5.0 Industrial Revolution occurred, especially in the field of sophistication of a technology as is happening at this time, it continues to experience development so that legal cases often occur involving financial manipulation activities that cannot be denied. In the articles studied relating to auditors where someone who works as an auditor is expected to have qualified quality and level of professionalism in carrying out their duties because the work carried out must be accountable to various interested parties. Based on the previous explanation, the purpose of conducting research is to understand the influence of professional ethics, independence and work experience compared to the quality and level of auditor professionalism. On the other hand, This research was also conducted with the aim of identifying a number of articles to examine the definitions of "Ethics" and "Auditor". This research was conducted because there were research problems related to various influences ranging from the influence of professional ethics, the influence of independence and the influence of work experience, where these influences can affect both the quality of the auditor and the level of professionalism of the auditor. Another research problem is related to a deep understanding of ethics and auditors. This research was conducted using a systematic research method in the form of a literature review, where this is carried out through the observation of 25 previous studies regarding the influence of business ethics or professional ethics on an auditor. The theme discussed in this article is about business ethics and related to the accounting profession. For an explanation of business ethics and the accounting profession, the author conducted a search using the keywords "Ethics" and "Auditor" by searching articles from 2009 to 2022. Related to this research, the authors can conclude that professional ethics and work experience have a

significant influence on the quality of auditors and the level of professionalism of auditors, while independence does not affect it.

Kata Kunci: *Ethics, Independence, Experience, Professionalism, Auditors.*

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya etika bisnis maupun etika profesi serta profesionalisme seorang auditor yang tergolong sebagai suatu konsep, dimana memiliki kaitan erat satu sama lain. Dalam hal ini etika bisnis atau etika profesi berkaitan dengan moralitas maupun tanggung jawab, dimana harus dipegang erat oleh seorang auditor untuk memenuhi pekerjaan yang harus dilakukan agar tercipta kualitas maupun keprofesionalan seorang auditor. Disisi lain profesionalisme auditor memiliki kaitan erat dengan pengalaman kerja bagi seseorang yang berprofesi menjadi auditor pada saat tugasnya dilakukan, dimana hal ini dapat dilakukan secara objektif, independen maupun berkualitas. Paparan tersebut berkaitan erat pula dengan kantor tempat auditor bekerja, dimana auditor tersebut memiliki suatu keharusan dalam menerapkan standar etika bisnis dan etika profesi secara ketat guna memastikan bahwa auditor yang bekerja memiliki kerangka kerja secara jelas dan terarah dalam menjalankan tugasnya. Auditor memiliki peranan yang sangat penting untuk mengawasi dan memeriksa aktivitas bisnis, khususnya dalam hal keuangan maupun akuntansi. Pada saat menjalankan tugasnya, seorang auditor harus menjaga integritas dan independensinya serta mematuhi semua standar audit yang berlaku. Dari hal tersebut, maka auditor diharapkan mempunyai etika dengan sebaik-baiknya guna menghadapi berbagai situasi yang mungkin muncul selama proses audit sedang berlangsung.

Etika profesi membantu meningkatkan kualitas pengauditan (Anthony & Trisnaningsih, 2022). Etika profesi berpengaruh besar pada profesi dan pekerjaan, termasuk kinerja auditor. Oleh karena itu, seluruh profesi, terutama akuntan publik, sangat membutuhkan kode etik untuk menjalankan tugas mereka. Etika bisa diartikan sebagai nilai yang sadar dan kemampuan untuk mematuhi ketentuan dan nilai-nilai tersebut (Wardhatul & Asyik, 2014). Menurut Rahayu dan Suryono (2016), etika profesi adalah aturan etik yang membantu mencegah kecurangan dan konflik di antara para auditor. Etika profesi adalah dasar atau sikap yang harus dimiliki oleh setiap auditor. Etika yang baik akan membantu seseorang mencapai kesuksesan. Setiap individu harus memiliki etika dalam melakukan pekerjaan agar profesi yang dijalani dapat dipercaya oleh masyarakat. Menurut Aryani, dkk (2015) Akuntan Publik yang mengikuti etika profesi dalam menjalankan tugasnya akan merasa bertanggung jawab secara lebih besar terhadap pekerjaannya, sehingga kinerjanya menjadi lebih baik.

Untuk membuat laporan keuangan organisasi yang dapat dipercaya, seorang auditor harus memiliki pengetahuan dan tidak memihak pada siapapun saat melakukan audit. Sikap tidak memihak ini disebut independensi, yang berarti auditor harus terhindar dari pengaruh pihak lain yang dapat mempengaruhi laporan auditnya (Dewi A. C, 2016). Seorang auditor yang independen akan menjaga hubungan dan kepentingan khusus dengan kliennya agar tidak terbebani oleh tekanan dari pihak manapun selama proses audit. Independensi auditor sangat penting karena mempengaruhi opini audit yang diberikan (Wardhani dan Astika 2018).

Pengalaman kerja juga berpengaruh pada auditor. Pengalaman kerja dianggap penting untuk meningkatkan kualitas audit seorang auditor. Semakin berpengalaman seorang auditor, semakin mahir dia dalam mendeteksi kesalahan yang terjadi (Agustina 2016).

Berdasarkan argumen maupun latar belakang tersebut, penelitian konseptual ini dilakukan dengan tujuan guna memahami pengaruh tentang etika profesi, independensi serta pengalaman kerja yang dibandingkan dengan kualitas dan tingkat profesionalisme seorang auditor. Disisi lain, penelitian ini juga dilakukan dengan tujuan guna mengidentifikasi sejumlah artikel untuk menelaah definisi mengenai “Etika” serta “Auditor”.

Dari paparan yang telah dijelaskan maka penelitian ini menarik untuk dikaji secara konseptual, dikarenakan dengan adanya penelitian tersebut maka bisa diketahui bahwasannya untuk penerapan etika bisnis maupun etika profesi yang dilakukan secara tepat oleh auditor maka akan sangat mempengaruhi profesi dari auditor itu sendiri. Begitu pula dengan seorang Auditor yang bekerja untuk suatu kantor yang telah menerapkan standar etika secara ketat maka akan lebih cenderung untuk mempertahankan integritas dan objektivitas dalam pekerjaan mereka, sementara untuk auditor yang bekerja untuk suatu kantor yang kurang menekankan pentingnya etika maka akan lebih rentan terhadap konflik kepentingan dan pelanggaran etika.

KAJIAN PUSTAKA

A. Etika Profesi

Etika profesi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kode etik yang memegang peranan penting dalam semua profesi tidak terkecuali dengan seseorang yang berprofesi sebagai auditor. Dalam hal ini terdapat beberapa ahli yang juga mengungkapkan terkait etika profesi. Salah satunya yakni menurut Rahayu dan Suryono (2016) yang menyatakan bahwasannya etika profesi merupakan salah satu kode etik yang diterapkan dalam melakukan suatu pekerjaan dengan tujuan guna meminimalisir adanya kecurangan serta menghindari adanya perselisihan yang terjadi antar para auditor. Berdasarkan pemahaman tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya etika profesi sangat berperan penting dalam dunia kerja karena tanpa adanya etika dalam melakukan suatu pekerjaan maka pekerjaan tersebut tidak dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan artikel yang dikaji maka dalam hal ini terdapat beberapa ahli lainnya yang juga turut serta dalam memberikan pemahaman terkait etika profesi. Menurut Yuwono (2011) menyatakan bahwasannya etika profesi merupakan suatu pedoman dalam bertindak karena setiap jenis profesi seperti auditor harus memiliki acuan maupun pedoman agar apa yang dilakukan dapat sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Menurut Maharany (2016) menyatakan terkait etika profesi adalah peranan yang akan dijunjung tinggi oleh auditor dalam melaksanakan pengauditan sehingga dari hal tersebut dapat menghasilkan seorang auditor yang berkualitas.

B. Independensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa “Independensi adalah suatu keadaan dan kedudukan dimana kita tidak berpihak dengan pihak manapun”. Artinya keberadaan kami bersifat independen, dan tidak mendukung kepentingan pihak tertentu atau organisasi tertentu. Independensi menurut (Mulyadi, 2013:26) yaitu sebuah batasan dalam bersikap agar terbebas oleh dominasi dan kontrol dari pihak luar serta tidak menggantungkan dengan apa yang diinginkan oleh salah satu pihak. Auditor dengan kejujuran dalam memberikan pertimbangan pada fakta dan keobjektifan dalam memberikan pendapatnya juga dapat disebut independensi. Auditor harus memiliki rasa independensi yang tinggi agar tidak terpengaruh oleh pihak manapun. Menurut (Srimindarti et al., 2020) dan (Murti, 2017) memberikan hasil jika independensi tidak memberikan pengaruh secara signifikan pada kualitas audit.

Independensi menurut pakar atau ahli lainnya yakni A. C. Dewi (2016) memberikan pemahaman terkait independensi dimana independensi tergolong sebagai salah satu perilaku seseorang yang tidak terpengaruh terhadap suatu kondisi apapun. Dalam hal ini, maka perspektif independensi yang ada pada diri auditor yakni tidak akan berpengaruh pada kondisi apapun serta tidak memihak pada pihak tertentu melainkan lebih bersifat netral.

C. Pengalaman Kerja

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengalaman Kerja merupakan suatu penentu guna mendapatkan suatu output yang berkualitas, dimana dalam hal ini berkaitan erat dengan produktivitas seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah. Disisi lain juga terdapat seorang

ahli yang memberikan pemahaman mengenai pengalaman kerja yakni Ardika Sulaeman (2014) yang menyatakan bahwasannya pengalaman kerja merupakan suatu faktor dalam diri seseorang atau biasa disebut dengan *Human Factor*. Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya seorang auditor dengan banyak pengalaman akan lebih mudah dalam menyelesaikan suatu masalah begitupun sebaliknya.

Guna melakukan peningkatan efektivitas terkait sumber daya manusia, maka pengalaman kerja memiliki peranan yang sangat penting dikarenakan guna memperoleh hasil kerja yang terbaik serta penumbuhan produktivitas bagi seorang karyawan. Disisi lain untuk tingkat waktu juga akan berpengaruh, dimana semakin lama bekerja maka tingkat pemahaman seseorang dapat dianggap lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki pengalaman kerja dengan waktu yang cukup singkat. Menurut pakar atau ahli yakni Situmeang (2017), menyatakan bahwasannya pengalaman kerja dijadikan sebagai modal seseorang yang diperoleh pada saat melakukan pekerjaan dan tanggung jawabnya dalam melakukan pekerjaan yang diamanahkan.

D. Profesionalisme

Profesionalisme menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suatu pelengkap yang dianggap penting dimana dalam hal ini tanpa dilihat apakah pekerjaan akan dijadikan sebagai suatu profesi maupun tidak. Menurut Lekatompessy (2003), seorang auditor dapat dikatakan memiliki profesionalisme apabila memenuhi beberapa kriteria seperti memiliki keahlian dalam melaksanakan tugas berdasarkan bidangnya, melakukan tugas berdasarkan penetapan standar baku sesuai profesi yang bersangkutan serta dapat melakukan tugas profesi dengan tetap memahami dan menerapkan etika profesi yang ada.

Berdasarkan pemahaman tersebut juga terdapat para ahli lainnya seperti Hall. R (1968) yang memberikan pemahaman terkait profesionalisme, dimana dalam profesionalisme yang dapat dilakukan oleh seorang auditor maka terdapat lima dimensi pula yang harus dipahami yakni pengabdian profesi, independen, keyakinan terhadap suatu profesi, kewajiban sosial serta keterkaitan antar sesama profesi.

E. Auditor

Auditor menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan seseorang yang memiliki profesi dalam bidang keuangan dimana orang tersebut akan melakukan pemeriksaan secara kritis maupun sistematis mengenai laporan keuangan guna memberikan argumen tentang kewajaran dari suatu laporan keuangan. Auditor dapat dipahami berdasarkan berbagai macam sudut pandang sesuai dengan para ahli yang telah memberikan argumennya masing-masing. Menurut Abdul Hakim (2008), beliau menyatakan bahwasannya auditor merupakan orang yang memiliki kompetensi serta mandiri dalam berpendapat terhadap suatu entitas berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

Auditor disisi lain juga dapat dikatakan sebagai seseorang yang berkeahlian dalam melakukan pekerjaan untuk memeriksa laporan keuangan. Dalam hal ini, maka auditor yang memiliki keahlian maupun kualitas mumpuni maka akan memiliki reputasi yang lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena itu, seorang auditor harus terus meningkat kualitasnya agar reputasi yang dimilikinya semakin baik pula.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah *systematic literature review*, dimana metode ini dilakukan dengan mengobservasi 25 penelitian sebelumnya tentang pengaruh etika profesi, independensi (kemandirian) dan pengalaman kerja terhadap kualitas seorang auditor. Menurut salah satu ahli yakni *Kysh (2013)* menyebutkan bahwa telaah ini memiliki tujuan guna mengambil kesimpulan dan evaluasi pada suatu topik tertentu. Dalam tulisan ini, studi literatur digunakan untuk mendalami penelitian terdahulu dalam bentuk artikel ilmiah dan kemudian dilakukan sintesis sehingga

melahirkan suatu kesimpulan tentang hal-hal yang mempengaruhi kualitas dan tingkat profesionalisme auditor yang ditinjau berdasarkan etika profesi, independensi, dan pengalaman kerja.

Tema yang dibahas pada artikel ini adalah mengenai etika bisnis dan profesi akuntansi. Untuk penjelasan mengenai etika bisnis dan profesi akuntansi, penulis melakukan pencarian menggunakan kata kunci “Etika” dan “Auditor” melakukan pencarian artikel dari tahun 2015 hingga 2022. Terkait dengan artikel yang digunakan sebagai rujukan, kami menggunakan artikel rujukan dengan sumber yang berasal dari situs sinta dimana dari situs tersebut telah berisi tentang jurnal-jurnal yang telah bereputasi. Untuk kualitas sumber artikel yang kami gunakan sebagai rujukan mengacu pada Sinta 1 hingga Sinta 4. Berdasarkan paparan tersebut, tabel berikut ini merupakan artikel-artikel yang kami jadikan sebagai rujukan dan untuk secara lebih rincinya akan dijelaskan pada bagian hasil dan pembahasan.

Tabel 1. Daftar Artikel Rujukan

No.	Nama Penulis	Judul Jurnal	Tahun Publikasi
1.	Dian Maulita	Pengaruh Dukungan Rekan Kerja, dan Etika Profesional Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta	2015, Januari
2.	Dyah Ayu Trihapsari, Indah Anisykurlillah	Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit dan <i>Premature Sign Off</i> Terhadap Kualitas Audit	2016, Januari
3.	Maharany, Yuli Widi Astuti, Dodik Juliardi	Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Malang)	2016, Januari
4.	Dyah Ayu Trihapsari	Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit dan <i>Premature Sign Off</i> Terhadap Kualitas Audit	2016, Maret 01
5.	Dyah Ayu Trihapsari, Indah Anisykurlillah	Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit dan <i>Premature Sign Off</i> Terhadap Kualitas Audit	2016, Maret
6.	Didi Atmaja	Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam Mendeteksi Fraud dengan Teknik Audit Berbantuan Komputer	2016, April
7.	Nadya Dwi Wahyuni, Hiro Tugiman, Annisa Nurbaiti	Pengaruh Independensi Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Kelayakan Kasus Pada KAP di Wilayah Bandung)	2016, Mei
8.	Fandi Prasetya	Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Kinerja Auditor Inspektorat Kabupaten	2016, Juli 31
9.	Desi Ika, Angelia Pribadi	Determinasi Tingkat Materialitas Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Pemoderasi	2016, November

		Pengaruh Kemampuan Mendeteksi dan Etika Profesi	
10.	Alwiyah	Peningkatan Etika Kerja Islam Terhadap Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja (Studi Kasus Pada Staf Auditor Kantor Akuntan Publik Kota Semarang)	2016
11.	Wan Fachrudin, Sri Handayani	Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, dan Independensi auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan	2017, November 12
12.	Anak Agung Sayu Gita Wulandari, I Dewa Gede Dharma Suputra	Pengaruh Profesionalisme Auditor, Komitmen Organisasi dan Etika Profesi Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali	2018, Januari 11
13.	Putu Ika Ristiana Dewi, I Ketut Sujana	Peran Etika Profesi Memediasi Pengaruh Skeptisisme, Keahlian Pada Ketepatan Pemberian Opini Auditor Pada KAP Bali	2018, Maret
14.	Ni Made Suci Arini, Dodik Ariyanto	Pengaruh <i>Locus of Control Internal</i> , Etika Profesi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor	2018, Juni 03
15.	Keumala Hayati Hakim, Ernita Berutu, Marselinus Lase, Jerry Agustinus Manurung	Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pelatihan Auditor terhadap Kinerja Auditor pada BPKP Sumatera Utara	2020, Juli
16.	Mercy Grace Kartika Sagoto, Keumala Hayati	Pengaruh Etika Profesi, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumatera Utara	2020, Oktober
17.	Angeline Revany Suhendra	<i>Effect of Due Profesional Care, Competenc and Auditor Experience on Audit Quality</i>	2021, Januari
18.	Friska Indriani S. , Theresia, Faasokhi, Wilsa	Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Medan	2021, Juni 23
19.	Dido, Juwita, Elisabeth, Yuti, Enda N	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika Audit dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan	2021, Juni 26
20.	Arie P, Zulfinus Z, Evelyn, Enti M.	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Etika Profesi, Kelebihan Peran, Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor	2021, Juni
21.	Aneta Devi, Cecilia Srimindarti	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Pengalaman Kerja dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Semarang	2021, Juli 20
22.	Medistra Megaviesta Fau,	Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan	2021, Agustus 01

	Panondang Siagian, Wilsa Road Betterment Sitepu	Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)	
23.	Debora Rachelina P. A, Sri Trisnainingsih	Pengaruh Pengetahuan, Independensi, dan Sensitivitas Etika Auditor terhadap Kualitas Audit	2022, April
24.	Tika Dwi Permatasari, Aminul Amin	<i>The Effect of Profesional Ethics, Auditor Experience, and Auditor Independence on Auditor Performance With Auditor Profesional Skepticism as a Mediating Variable</i>	2022, Agustus 22
25.	Sari,T.D.P., Amin,A	<i>The Effect of Profesional Ethics, Auditor Experience, and Auditor Independence On Auditor Performance With Auditor Profesional Skepticism as a Mediating Variable</i>	2022, Agustus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi pada saat ini dapat mengakibatkan terjadinya kasus hukum dengan melibatkan kegiatan manipulasi keuangan yang tidak dapat dipungkiri. Dalam artikel yang dikaji berkaitan dengan auditor dimana seseorang yang berprofesi sebagai auditor diharapkan memiliki kualitas maupun tingkat profesionalisme yang mumpuni dalam menjalankan tugasnya dikarenakan dari hasil audit yang telah dilakukan tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan terhadap berbagai pihak yang berkepentingan.

Artikel ini membandingkan 28 penelitian terdahulu terkait dengan permasalahan yang dibahas dan dibagi menjadi 3 pembeda yaitu, etika profesi, independensi, dan pengalaman kerja. Penyajiannya disusun dalam bentuk tabel untuk memudahkan pembaca dalam membandingkan hasil observasi yang telah dilakukan.

A. Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas dan Tingkat Profesionalisme Auditor

Tabel 2. Daftar Rujukan Artikel Etika Bisnis

No.	Judul Jurnal	Peneliti	Populasi & Sampel	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Dukungan Rekan Kerja, dan Etika Profesional Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta	Dian Maulita. (2015, Januari)	Populasi yang digunakan untuk menunjang penelitian ini yakni auditor KAP di daerah Jakarta dengan total 8 KAP sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 83 auditor.	Hasil penelitian telah membuktikan bahwasannya variabel etika yang ada pada KAP cukup baik sehingga hal tersebut dapat berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor maupun keprofesionalannya.
2.	Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Malang)	Maharany, Yuli Widi Astuti, Dodik Juliardi. (2016, Januari)	Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni para staf auditor KAP di Malang dengan jumlah 85 staf audit Angelica or	Hasil penelitian pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel mengenai etika berpengaruh jika dibandingkan dengan

				sedangkan sampelnya 42 staf auditor.	kualitas seorang audit maupun keprofesionalan dalam bekerja.
3.	Pengaruh Independensi, Pengalaman Audit dan <i>Premature Sign Off</i> Terhadap Kualitas Audit	Etika, Pengalaman	Dyah Ayu Trihapsari, Indah Anisykurlillah. (2016, Maret)	Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 125 Auditor dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Untuk sampel penelitian yakni berjumlah 41 auditor.	Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya variabel terkait etika memiliki pengaruh secara positif terhadap kualitas audit maupun keprofesionalan dari seorang auditor.
4.	Determinasi Materialitas Pengalaman Sebagai Pengaruh Mendeteksi Profesi	Tingkat Dengan Auditor Pemoderasi Kemampuan dan Etika	Desi Ika, Angelia Pribadi (2016, November)	Populasi dalam penelitian ini yakni para auditor KAP yang terdaftar di IAPI maupun Bapepam-LK yang telah mengaudit daerah Sumatera Utara. Terkait sampel yang digunakan yakni akuntan yang berperan sebagai auditor KAP.	Terkait dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel mengenai etika memiliki pengaruh terhadap kualitas maupun keprofesionalan auditor karena dengan etika tersebut maka akan menjadi batasan bagi seorang auditor dalam bertindak agar pekerjaan dapat terlaksana secara profesional.
5.	Peningkatan Islam Terhadap Organisasi Kerja (Studi Kasus Pada Staf Auditor Kantor Akuntan Publik Kota Semarang)	Etika Kerja Komitmen dan Kepuasan Kerja	Alwiyah. (2016)	Untuk menunjang penelitian, maka populasi yang digunakan adalah staf-staf auditor KAP yang berada di Kota Semarang. Terkait dengan sampelnya maka yang digunakan berjumlah 425 karyawan dimana karyawan tersebut bekerja pada berbagai perusahaan dalam bidang akuntansi.	Dengan adanya penelitian menunjukkan bahwasannya variabel mengenai etika memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit terutama pada saat bekerja yang menyangkut keprofesionalannya.
6.	Pengaruh Auditor, Organisasi dan Etika Profesi Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali	Profesionalisme Komitmen dan Etika Profesi	Anak Agung Sayu Gita Wulandari, I Dewa Gede Dharma Suputra. (2018, Januari 11)	Populasi yang digunakan untuk menunjang penelitian ini yakni auditor pada KAP di Bali yang telah terdaftar pada Direktori oleh IAPI Provinsi Bali dengan jumlah sebanyak 7 KAP yang didalamnya terdapat 65 auditor. Untuk sampel yang digunakan sebanyak 36	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel mengenai etika berpengaruh secara positif terhadap kualitas auditor maupun tingkat profesionalisme auditor.

auditor.					
7.	Peran Etika Profesi Memediasi Pengaruh Skeptisisme, Keahlian Pada Ketepatan Pemberian Opini Auditor Pada KAP Bali	Putu Ika Ristiana Dewi, I Ketut Sujana. (Maret)	(2018,	Populasi yang digunakan untuk menunjang penelitian ini yakni KAP yang ada di wilayah Bali sebanyak 7 KAP sedangkan untuk sampel yang digunakan sebanyak 73 auditor.	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka menghasilkan suatu fakta bahwasannya etika berpengaruh terhadap kualitas maupun tingkat profesionalisme auditor dikarenakan etika tersebut mampu memediasi terkait pengaruh skeptisisme secara positif mengenai profesional seorang auditor.
8.	Pengaruh <i>Locus of Control Internal</i> , Etika Profesi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor	Ni Made Suci Arini, Dodik Ariyanto.	(2018, Juni 03)	Populasi dalam penelitian ini yakni KAP sebanyak 9 kantor yang berada di wilayah Bali sedangkan untuk sampel yang digunakan sebanyak 72 auditor.	Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya variabel mengenai etika memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja maupun keprofesionalan auditor yang ada di KAP wilayah Bali.
9.	Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pelatihan Auditor terhadap Kinerja Auditor pada BPKP Sumatera Utara	Keumala Hayati Hakim, Ernita Berutu, Marselinus Lase, Jerry Agustinus Manurung	(Juli 2020)	Seluruh auditor yang bekerja di BPKP Medan, Sumatera Utara sebanyak 125 auditor.	Hasil riset mengungkapkan bahwa etika profesi tidak memberikan pengaruh kepada kinerja auditor dengan tingkat parsial.
10.	Pengaruh Etika Profesi, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumatera Utara	Mercy Grace Kartika Sagoto, Keumala Hayati.	(2020, Oktober)	Populasi yang digunakan adalah auditor pada BPKP wilayah Sumatera Utara dengan jumlah 100 auditor. Untuk sampel yang digunakan sebanyak 100 auditor pula.	Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya variabel tentang etika memberikan pengaruh secara simultan terhadap kualitas maupun tingkat profesionalisme auditor yang ada di BPKP wilayah Sumatera Utara.
11.	Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Medan	Friska Indriani S. , Theresia, Faasokhi, Wilsa	(Juni 2021)	21 KAP yang terdaftar di IAI(Ikatan Akuntan Publik) Kota Medan.	Etika profesi mempengaruhi kualitas dari audit.
12.	Pengaruh Kecerdasan	Arie P, Zulfinus Z,		Seluruh KAP di Kota	Etika profesi berperan

	Intelektual, Etika Profesi, Kelebihan Peran, Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor	Evelyn, Enti M. Medan (Juni 2021)		penting bagi auditor supaya dapat memberikan pelayanan yang terbaik dalam melaksanakan kewajibannya sehingga akan meningkatkan kinerjanya.
13.	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika Audit dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan	Dido, Juwita, Elisabeth, Yuti, Enda N (Juni 2021)	22 KAP di Medan dan sekitarnya, sampel 70 auditor.	Etika Audit berdampak positif dan signifikan pada kualitas audit.
14.	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Pengalaman Kerja dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Semarang	Aneta Devi, Cecilia Srimindarti (Juli 2021)	Auditor di KAP wilayah Semarang, sampel diambil dari banyaknya staff yang ada.	Etika auditor memberikan pengaruh positif pada kualitas auditor. Auditor perlu memiliki etika profesi yang baik.
15.	Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)	Medistra Megaviesta Fau, Panondang Siagian, Wilsa Road Betterment Sitepu. (2021, Agustus 01)	Populasi yang digunakan yakni KAP di Kota Medan dengan jumlah 22 KAP yang telah tersebar di Kota Medan sedangkan sampel dalam penelitian ini yakni 94 auditor dimana auditor tersebut bekerja di KAP Kota Medan.	Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa etika memiliki pengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap kualitas seorang audit hingga tingkat profesionalismenya.
16.	Pengaruh Pengetahuan, Independensi, dan Sensitivitas Etika Auditor terhadap Kualitas Audit	Debora Rachelina P. A, Sri Trisnaningsih (April 2022)	Populasi riset mencakup 85 auditor KAP di Surabaya yang terdaftar pada Directory KAP dan dibuat Oleh IAPI 2021.	Sensitivitas etika memiliki dampak besar serta korelasi positif, tingginya sikap sensitivitas etika membuat kualitas pengauditan mengalami peningkatan.

Berdasarkan analisis perbandingan pada tabel di atas, mayoritas penelitian menyimpulkan etika profesi memiliki hubungan terhadap kualitas dan tingkat profesionalisme auditor. Penelitian ini mendukung temuan dari Anthony & Trisnaningsih (2022), Maharany (2016), Rahayu & Suryono (2016), Wardhatul & Asyik (2014), serta Yuwono (2011) serta yang menemukan bahwasanya etika bisnis memiliki pengaruh terhadap kualitas audit secara positif. Etika membuat batasan dalam bertindak bagi seorang auditor agar pekerjaan yang tengah dilakukan dapat dijalankan secara profesional. Selain itu, tingkat skeptisisme auditor

dapat dimediasi secara signifikan dengan etika profesi. Serta pelayanan yang diberikan oleh auditor juga lebih baik.

Dari 16 artikel pembandingan hanya 1 penelitian yang menyimpulkan bahwa etika profesi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas dari seorang auditor. Temuan Hakim et al (2020) menyatakan bahwa etika profesi tidak memberikan pengaruh kepada kinerja auditor. Kode etik memiliki berbagai prinsip kerja untuk mengatur agar kinerja auditor dapat berjalan dengan baik dan benar. Namun, prinsip tersebut sering bertolak belakang dengan fakta lapangan yang ada. Dikarenakan prinsip dari seseorang pribadi lebih sering bertolak belakang dengan prinsip yang ada pada perusahaan. Sehingga etika profesi tidak menjadi acuan auditor dalam bertindak.

B. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas dan Tingkat Profesionalisme Auditor

Tabel 2. Daftar Rujukan Artikel Independensi

No.	Judul Jurnal	Peneliti	Populasi & Sampel	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Malang)	Maharany, Yuli Widi Atuti, Dodik Juliardi (Januari 2016)	42 Staf Auditor pada KAP di Kota Malang	Independensi tidak mempengaruhi kualitas audit. Independensi adalah sikap yang perlu ada pada sisi auditor, sebelum ada hubungan kerjasama bersama klien pun auditor telah memiliki sikap ini. Sehingga dapat disimpulkan jika independensi tidak terdapat pengaruh pada kualitas dan tingkat profesionalisme auditor.
2.	Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit dan Premature Sign Off Terhadap Kualitas Audit	Dyah Ayu Trihapsari (1 Maret 2016)	125 Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah	Independensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit
3.	Pengaruh Independensi Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Kelayakan Kasus Pada KAP di Wilayah Bandung)	Nadya Dwi Wahyuni, Hiro Tugiman, Annisa Nurbaiti (Mei 2016)	54 Auditor pada KAP di wilayah Bandung	Independensi mempengaruhi kualitas audit. Makin tinggi independensi maka menjadi meningkat pula kualitas dari audit (Berlaku pula sebaliknya)
4.	Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Kinerja Auditor Inspektorat Kabupaten	Fandi Prasetya (31 Juli 2016)	210 auditor pada inspektorat kabupaten Cilacap, Purbalingga, Banyumas, Banjarnegara, Kebumen Tegal, Tegal, Pemalang, Batang, Pekalongan,	Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas Kinerja auditor inspektorat Kabupaten. Semakin tinggi. Tingkat independensi auditor inspektorat kabupaten maka kualitas kinerja

				Pekalongan Brebes	dan mereka akan semakin tinggi
5.	Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, dan Independensi auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan	Wan Fachrudin, Sri Handayani (12 November 2017)	47 Auditor KAP di Medan	pada Kota Medan	Independensi tidak memiliki pengaruh pada kualitas audit
6.	Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Medan	Friska Indriani Sipayung, Theresia Ance Lina Situmorang, Faasokhi Laia, Wilsa Road Betterment Sitepu (23 Juni 2021)	70 Auditor di KAP Kota Medan		Independensi tidak mempengaruhi kualitas seorang auditor
7.	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika Audit dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan	Dido Tambunan, Juwita Octavia Sinaga, Elisabeth Purba, Yuti Tasha Utam, Enda Noviyanti Simorangkir (26 Juni 2021)	70 auditor pada KAP Kota Medan		Independensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas auditor dikarenakan ketidakmampuan auditor agar melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar yang berlaku.
8.	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Pengalaman Kerja dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Au pada KAP di Semarang	Aneta Devi, Ceacilia Srimindarti (20 Juli 2021)	Staf Auditor pada KAP wilayah Semarah		Independensi mempengaruhi kualitas audit. Auditor independen tidak sukar untuk terhasut dan tidak akan memihak kepada siapa saja.
9.	<i>The Effect of Profesional Ethics, Auditor Experience, and Auditor Independence on Auditor Performance With Auditor Profesional Skepticism as a Mediating Variable</i>	Tika Dwi Permatasari, Aminul Amin (22 Agustus 2022)	KAP di Malang	Kota	Independensi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor

Berdasarkan analisis perbandingan pada tabel di atas, mayoritas penelitian menyimpulkan independensi tidak memiliki hubungan terhadap kualitas dan tingkat profesionalisme auditor. Penelitian ini mendukung temuan dari Srimindarti (2020), Dewi (2016), dan Murti (2017) yang menemukan bahwasanya independensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas dan tingkat profesionalisme auditor. Independensi adalah sikap yang pada umumnya perlu ada pada sisi auditor, sebelum ada hubungan kerjasama bersama klien pun auditor telah memiliki sikap ini. Sehingga dapat disimpulkan jika independensi tidak terdapat pengaruh pada kualitas dan tingkat profesionalisme auditor.

Dari 9 artikel perbandingan, terdapat 3 penelitian yang menyimpulkan jika independensi ternyata berpengaruh pada kualitas dari seorang auditor. Temuan Wahyuni (2016), Prasetya (2016), Devi (2021) menyatakan bahwa independensi tidak sukar untuk mempengaruhi dan

tidak berpikah pada siapa saja. Makin tinggi independensi maka menjadi meningkat pula kualitas dari audit (Berlaku pula sebaliknya).

C. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas dan Tingkat Profesionalisme Auditor

Tabel 2. Daftar Rujukan Artikel Pengalaman Kerja

No.	Judul Jurnal	Peneliti	Populasi & Sampel	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit dan Premature Sign Off Terhadap Kualitas Audit	Dyah Ayu Trihapsari, Indah Anisykurlillah (Januari 2016)	125 Auditor pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah, sampel sebanyak 41 auditor	Pengalaman audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
2.	Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam Mendeteksi Fraud dengan Teknik Audit Berbantuan Komputer	Didi Atmaja (April 2016)	Auditor yang bekerja di BPK yang berada di seluruh wilayah Indonesia, sampel yang digunakan sebanyak 157 responden	Kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor tidak dapat menjamin kemampuan auditor dalam mendeteksi Fraud, pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor membuat auditor mampu dalam mendeteksi Fraud.
3.	Determinasi Tingkat Materialitas dengan Pengalaman Auditor sebagai Pemoderasi Pengaruh Kemampuan Mendeteksi dan Etika Profesi	Desi Ika, Angelia Pribadi (November 2016)	seluruh auditor kantor akuntan publik yang telah terdaftar di IAPI dan Bappepam-LK yang pernah mengaudit di wilayah Sumatera Utara.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman auditor bukan sebagai variabel pemoderasi. Hal ini disebabkan oleh auditor tidak memerlukan pengalaman yang banyak untuk menentukan tingkat materialitas baik pada tingkat laporan keuangan maupun tingkat saldo akun.
4.	Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, dan Independensi auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan	Wan Fachruddin, Sri Handayani (November 2017)	Populasi dalam penelitian ini adalah auditor pada KAP di kota Medan	Pengalaman kerja yang tinggi maka kualitas audit akan semakin tinggi.
5.	<i>Effect of Due Profesional Care, Competence and Auditor Experience on Audit Quality</i>	Angeline Suhendra (2021)	Revany (Januari 2021) Sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan KAP	Pengalaman Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit pada PT

			Kantor Akuntan Publik di Bandung	
6.	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Pengalaman Kerja dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit pada KAP di Semarang	Aneta Devi, Cecilia Srimindarti (Juli 2021)	Auditor di KAP wilayah Semarang, sampel yang diambil berdasarkan banyaknya staff yang ada.	Olah data membuktikan jika pengalaman kerja memberikan hasil positif signifikan pada kualitas audit. Auditor yang berpengalaman bisa menyelesaikan pekerjaan secara cepat dan terampil.
7.	<i>The Effect of Professional Ethics, Auditor Experience, and Auditor Independence On Auditor Performance With Auditor Professional Skepticism as a Mediating Variable</i>	Sari,T.D.P., Amin,A (Agustus 2022)	Menggunakan purposive sampling	Pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor karena ada variabel lain yang lebih mempengaruhi kualitas kinerja auditor

Berdasarkan analisis perbandingan pada tabel di atas, dapat dibuat kesimpulan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh terhadap kualitas dan tingkat profesionalisme auditor. Penelitian ini mendukung temuan dari Agustina (2016) dan Sulaeman (2014) yang menemukan bahwasanya pengalaman kerja mempengaruhi kualitas dari seseorang pekerja dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor dapat dengan mudah menyelesaikan pekerjaan misalnya mendeteksi fraud (kecurangan) dalam kasus yang dihadapi secara cepat dan terampil. Banyaknya pengalaman akan memberikan peningkatan kualitas dari seorang auditor.

Dari 7 artikel pembanding, terdapat 2 penelitian yang menyimpulkan bahwasanya pengalaman kerja mempengaruhi kualitas dari seorang auditor. Temuan Ika (2016) dan Sari (2022) menyatakan bahwa pengalaman kerja auditor tidak perlu melimpah untuk dapat menetapkan suatu tingkatan materialitas yang terdapat pada laporan keuangan ataupun saldo akunnya, serta pengalaman kerja bukan merupakan sebuah variabel yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja auditor.

SIMPULAN

Hubungan antara etika profesi, independensi, dan pengalaman kerja dalam mempengaruhi kualitas dan tingkat profesionalisme seorang auditor merupakan hal penting untuk dikaji. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Etika profesi memiliki pengaruh terhadap kualitas dan tingkat profesionalisme auditor. Penerapan etika profesi dalam suatu perusahaan atau kantor memberikan panduan dan batasan bagi auditor dalam melaksanakan tugasnya, sehingga mereka dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan profesional. Etika profesi membentuk landasan moral dan prinsip-prinsip yang harus dijunjung tinggi oleh seorang auditor. Namun, independensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas dan tingkat profesionalisme auditor. Seorang auditor tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kontrak atau hubungan bisnis. Independensi merupakan sikap yang harus dimiliki oleh seorang auditor sejak awal, yang menunjukkan ketidakberpihakan dan kebebasan dalam menjalankan tugasnya. Auditor harus dapat mempertahankan independensinya secara objektif, tanpa adanya pengaruh yang signifikan dari

pihak-pihak yang terkait. Selain itu, pengalaman kerja memiliki pengaruh terhadap kualitas dan tingkat profesionalisme auditor. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki, auditor akan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan dan kompleksitas pekerjaan mereka. Pengalaman yang melimpah akan memberikan landasan yang kuat bagi auditor untuk menghadapi situasi yang kompleks dan memberikan kualitas yang lebih baik dalam pelayanan mereka. Dengan demikian, etika profesi, independensi, dan pengalaman kerja merupakan faktor-faktor yang saling terkait dan penting dalam menentukan kualitas dan tingkat profesionalisme seorang auditor meskipun independensi tidak mempengaruhi secara langsung. Auditor perlu memahami pentingnya menjunjung tinggi etika profesi, menjaga independensinya, dan terus mengembangkan pengalaman kerja mereka agar dapat memberikan layanan yang optimal dan profesional. Penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada perusahaan mengenai etika profesi, independensi, dan pengalaman kerja. Kualitas dan profesionalisme auditor didukung oleh etika profesi dan pengalaman kerja. Para pemimpin perusahaan harus menyadari bahwa etika profesi dan pengalaman kerja karyawan dapat memberikan manfaat positif bagi keuntungan perusahaan.

Untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya dapat ditambahkan pada bagian variabel penelitiannya agar dapat mencakup beberapa faktor yang mampu mempengaruhi kualitas dan profesionalisme auditor karena dalam penelitian kali ini hanya berfokus pada tiga faktor yaitu terkait etika profesi, independensi, dan yang terakhir adalah pengalaman kerja yang terdapat pada seorang auditor. Kualitas dan profesionalisme auditor dapat dinilai pula ketika dapat memenuhi dan mengikuti standar etika yang ditetapkan oleh perusahaan tempat auditor bekerja maupun IAI. Profesionalisme terapan merupakan suatu konsep yang memperkirakan bagaimana profesi dipandang oleh para profesional, yang digambarkan pada sikap ataupun perilakunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2016). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Makassar). *Skripsi*.
- Alwiyah. (2016, 10 31). Peningkatan Etika Kerja Islam Terhadap Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja (Studi Kasus Pada Staf Auditor Kantor Akuntan Publik Kota Semarang). *Vol 7 No 2*. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/1154>
- Anthony, D. R. P., & Trisnaningsih, S. (2022, April 4). Pengaruh Pengetahuan, Independensi, dan Sensitivitas Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi (IMEA)*, *Vol 6 No 1*. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1916>
- Arini, N. M. S., & Ariyanto, D. (2018). Pengaruh Locus of Control Internal, Etika Profesi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, *Vol 23*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/38637/24270>
- Atmaja, D. (2016, April). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam Mendeteksi Fraud dengan Teknik Audit Berbantuan Komputer. *Media Riset Akuntansi Auditing dan Informasi*. <https://www.neliti.com/publications/273051/pengaruh-kompetensi-profesionalisme-dan-pengalaman-audit-terhadap-kemampuan-audi>
- Devi, A., & Srimindarti, C. (2021, Juli 20). Pengaruh kompetensi, independensi, akuntabilitas, pengalaman kerja dan etika auditor terhadap kualitas audit pada kap di semarang. *Jurnal Ilmiah MEA*, *Vol 5 No 2*. https://drive.google.com/file/d/1KyuSGsfMpKpttIruIXt9MbWMnHtDwy_4/view
- Dewi, A. C. (2016, Juli 25). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. https://eprints.uny.ac.id/43096/1/SKRIPSI_AJENG%20CITRA%20DEWI_12812141007.pdf

- Dewi, P. I. R., & Sujana, I. K. (2018, Februari 19). Peran Etika Profesi Memediasi Pengaruh Skeptisisme, Keahlian Pada Ketepatan Pemberian Opini Auditor Pada KAP Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 22 No 1. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/37492>
- Fachrudin, W., & Handayani, S. (2017, November 12). Pengaruh fee audit, pengalaman kerja, dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota medan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol 3 No 2. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/view/1234/1184>
- Fau, A. M., Siagian, P., & Sitepu, W. R. B. (2021, Agustus 1). Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Jurnal Program Studi Akuntansi Politeknik Ganessa*, Vol 5 No 2. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/391>
- Hakim, A. (2008). *Auditing (dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*.
- Hakim, K. H., Berutu, E., Lase, M., & Manurung, J. A. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pelatihan Auditor terhadap Kinerja Auditor pada BPKP Sumatera Utara. *ISOQUANT (Jurnal ekonomi, manajemen, dan akuntansi)*, Vol 4 No 2. <https://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/isoquant/article/view/460>
- Hall, R. (1968). Professionalism and Bureaucratization. *American Sociological Review*, 33, 92-104.
- Ika, D., & Pribadi, A. (2016). Determinasi Tingkat Materialitas dengan Pengalaman Auditor sebagai Pemoderasi Pengaruh Kemampuan Mendeteksi dan Etika Profesi. *Jurnal Online Universitas Medan Area*, Vol 2 No 2. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/view/248>
- Ika, D., & Pribadi, A. (2016, November 20). Determinasi Tingkat Materialitas Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kemampuan Mendeteksi dan Etika Profesi. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/view/248>
- Kysh, L. (n.d.). What's in a name?: The difference between a systematic review and a literature review and why it matters. *Medical Library Group of Southern California & Arizona (MLGSCA) and the Northern California and Nevada Medical Library Group (NCNMLG)*. Retrieved 4 23, 2023, from <https://doi.org/https://doi.org/10/6084/m9.figshare.766364>
- Lekatompessy, J. E. (2023). Hubungan Profesionalisme dengan konsekuensinya: Komitmen Organisasional, Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja dan Keinginan Berpindah (Studi Empiris di Lingkungan Akuntan Publik). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 5 No 1, 69-84. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/391>
- Maharany, Atuti, Y. W., & Juliardi, D. (2016, Januari). Pengaruh kompetensi, independensi dan etika, profesi auditor terhadap kualitas audit (studi empiris pada kap di malang). *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol 3 No 3. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jaa/article/view/7168/3584>
- Maulita, D. (2015, Januari 8). Pengaruh Dukungan Rekan Kerja, dan Etika Profesional Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta. *JAK (Jurnal Akuntansi)*, Vol 1 No 2. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/184>
- Mercy Grace Kartika Sari, & Hayati, K. (2020). Pengaruh Etika Profesi, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumatera Utara. Vol 5 No 2. <http://jmas.unbari.ac.id/index.php/jmas/article/view/204>
- Mulyadi. (n.d.). *Auditing (6th ed)*. Salemba empat.
- Murti, G. T. (n.d.). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Forum Keuangan dan Bisnis Indonesia*, 461-478.
- Murti, G. T., & Firmansyah, I. (2017). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, Vol 9 No 2. <https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/9543>

- Pengaruh Locus of Control Internal, Etika Profesi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. (2018, Juni). *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 22 No 3. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/38637/24270>
- Prasetya, F. (2019, Juli 31). Pengaruh kompetensi, independensi, dan skeptisisme profesional terhadap kualitas kinerja auditor inspektorat kabupaten. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol 8 No 2. <https://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak/article/view/294>
- Putri, A. P., alukhu, u., Evelyn, & Sianipar, E. M. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Etika Profesi, Kelebihan Peran, Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi (IMEA)*, Vol 5 No 2. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1279>
- Rahayu, T., & Suryono, B. (2020, Januari 20). Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 5 No 4. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1704>
- Sagoto, M. G. K., & Hayati, K. (2020, Oktober). Pengaruh Etika Profesi, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumatera Utara. *J-Mas (Jurnal Manajemen dan Sains)*. <http://jmas.unbari.ac.id/index.php/jmas/article/view/204>
- Sari, T. D. P., & Amin, A. (2022, Agustus 22). The effect of professional ethics, auditor experience, and auditor independence on auditor performance with auditor professional skepticism as a mediating variable. *Akuntansi Dewantara*, Vol 6 No 2. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansidewantara/article/view/13006/5300>
- Sipayung, F. I., Situmorang, T. A. L., Laia, F., & Sitepu, W. R. B. (2021, Juni 23). Pengaruh independensi, profesionalisme, etika profesi, dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit di kantor akuntan publik medan. *Jurnal Ilmiah MEA*, Vol 5 No 2. <https://drive.google.com/file/d/1hOQgKAE4rqj4UL3kUr2kUDY4TR1nX7cr/view>
- Situmeang, R. R. (2017). Pengaruh Pengawasan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mitra Karya Anugrah. *Ajie*, 2 (2), 148-160. <https://journal.uin.ac.id/index.php/ajie/article/view/8163>
- Srimindarti, C., Nur, S., Ashobah, F., Hardiningsih, P., & Wulandari, S. (n.d.). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit. *Proceeding SENDIU*, 978-979.
- Suhendra, A. (2021). Effect of Due Professional Care, Competence and Auditor Experience on Audit Quality. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, Vol 9 No 1. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/25138>
- Sulaeman, A. (2014). Pengaruh Upah Dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Kerajinan Ukiran Kabupaten Subang. *Jurnal Ekonomi Trikonomika*, 13 (1), 91-100.
- Tambunan, D., Sinaga, J. O., Purba, E., Utam, Y. T., & Simorangkir, E. N. (2021, Juni 26). Pengaruh kompetensi, independensi, etika audit dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di wilayah kota medan. *Jurnal Ilmiah MEA*, Vol 5 No 2. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1237>
- Trihapsari, D. A. (2016, Maret 1). Pengaruh etika, independensi, pengalaman audit dan premature sign off terhadap kualitas audit. *Accounting Analysis Journal*, Vol 5 No 1. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/9756>
- Trihapsari, D. A., & Anisykurlillah, I. (2016, Maret). Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit dan Premature Sign Off Terhadap Kualitas Audit. *Accounting Analysis Journal*, 5(1). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/9756>
- Wahyuni, N. D., Tugiman, H., & Nurbaiti, A. (2016, Mei). Pengaruh independensi auditor dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit (studi kasus pada kantor akuntan publik di

- wilayah bandung). *Ekspansi*, Vol 8 No 1, 131-148.
<https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/akuntansi/article/view/108>
- Wardhani, A. A. I. T. W., & Astika, I. B. P. (2018). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Independensi pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23 (1). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/32652>
- Wardhatul, & Asyik. (2014). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*.
- Wulandari, A. A. S. G., & Suputra, I. D. G. D. (2018, Januari 11). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Komitmen Organisasi dan Etika Profesi Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 22 No 1.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/33296>
- Yuwono, I. D. (2011). *Memahami berbagai etika profesi dan pekerjaan*. Pustaka Yustisia.